

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PQ4R  
(*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE,  
REVIEW*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS  
SISWA KELAS VII SMPN 40 PADANG**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh  
**NADIA RISKI FADILA**  
NIM. 18004131

**PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

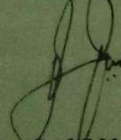
**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PQ4R  
(PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA  
KELAS VII SMPN 40 PADANG**

Nama : Nadia Riski Fadila  
NIM/BP : 18004131/2018  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 7 November 2022

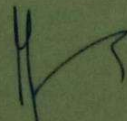
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Drs. Syafiq, M.Pd.**  
**NIP. 196004141984031004**

**Ketua Departemen KTP FIP UNP**



**Dr. Abna Hidayati, M.Pd**  
**NIP. 19830126 200812 2 002**

**HALAMAN PENGESAHAN**

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

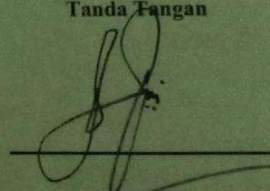
**Judul** : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R  
(Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)  
terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN  
40 Padang  
**Nama** : Nadia Riski Fadila  
**NIM/BP** : 18004131/2018  
**Prodi** : Teknologi Pendidikan  
**Departemen** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 7 November 2022

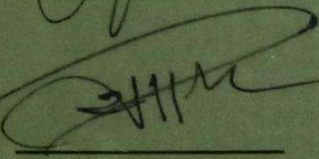
**Tim Penguji**  
**Nama**

**Tanda Tangan**

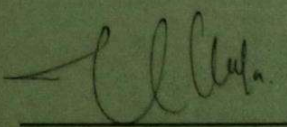
**Ketua** : Drs. Syafril, M.Pd.  
NIP. 196004141984031004



**Anggota** : Drs. Zelhendri Zen, M.Pd, Ph.D.  
NIP. 195907161986021001



**Anggota** : Winanda Amilia, S.Pd, M.Pd.T  
NIP. 19920328 201903 2 027



### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Riski Fadila

NIM/BP : 18004131/2018

Prodi : Teknologi Pendidikan

Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap hasil Belajar IPS siswa kelas VII SMP N 40 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 7 November 2022

Yang menyatakan



Nadia Riski Fadila  
NIM. 18004131

## ABSTRAK

**Nadia Riski Fadila. 2022. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP N 40 Padang.**

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak dapat terpisahkan dari metode yang digunakan. Metode pembelajaran yang digunakan mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing, tidak ada suatu metode pembelajaran yang lebih baik dari metode pembelajaran yang lain. Oleh karena itu guru harus bisa memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Karakteristik mata pelajaran IPS yang umumnya bersifat bacaan menyebabkan permasalahan bagi siswa dalam memahami materi bacaan tersebut. Oleh sebab itu perlu dipilih metode pembelajaran yang sesuai, maka dilakukanlah penelitian yang bertujuan untuk melihat Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk *quasy eksperiment*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 40 Kota Padang tahun pelajaran 2022/2023. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, sehingga yang menjadi sampel adalah siswa kelas VII. 1 (Kelas Eksperiment) dan siswa kelas VII.3 (Kelas Kontrol). Data yang diambil dari penelitian ini adalah data primer tentang hasil belajar IPS. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal. Setelah diperoleh data hasil belajar, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata siswa yang menggunakan metode PQ4R yaitu 73,75 lebih tinggi dari yang menerapkan pembelajaran konvensional yaitu 60,16. Sedangkan dari perhitungan t-tes diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $6,66 > 1,6706$  pada taraf signifikan  $\alpha 0,05$ . Dengan demikian penerapan metode PQ4R (Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 40 Padang.

**Kata Kunci :** PQ4R, Hasil Belajar, IPS

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta kemudahan-kemudahan yang diberikan-Nya, skripsi ini dapat penulis susun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap hasil Belajar IPS siswa kelas VII SMP N 40 Padang ”

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pada waktu yang telah ditentukan. Pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada yang terhormat:

1. Pembimbing Drs. Syafril, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberi saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd, Ph.D selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan masukan yang membangun untuk perbaikan dalam

penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Fetri Yeni J, M.Pd dan Ibu Winanda Amilia, S.Pd, M.Pd. T selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIPUNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
6. Keluarga besar penulis, Terutama kedua orang tua, Bapak Armunis dan Ibu Refnimar selanjutnya uni Apri Yulia dan abang Tomi Sepriadi, seluruh keluarga besar penulis tercinta dan tersayang yang selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Rika Susiwaty S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Riska Nestari, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 40 Padang, sertamajelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin dan membantu selama melaksanakan penelitian.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan KTP 2018 UNP, terutama (Aulia, Khairunnisa, Nadia, Ami, Nurhasanah, Nurul dan Indri) terimakasih untuk kebersamaannya baik suka maupun duka dan telah memberikan kenangan terindah selama masa perkuliahan.
9. Teman seperjuangan (Widya Ningsih) yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Akhir kata

penulis mohon maaf bila ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan kita kembalikan semuanya mengharap ridho Allah SWT.

Padang, November 2022

Nadia Riski Fadila  
NIM.18004131/2018



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Asumsi Penelitian .....	12
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	14
A. Kajian Pustaka.....	14
1. Pengaruh.....	14
2. Metode Pembelajaran PQ4R. ....	16
a. Pengertian Metode Pembelajaran PQ4R.....	16
b. Karakteristik Metode Pembelajaran PQ4R.....	16
c. Langkah - Langkah Metode PQ4R .....	17
d. Kelebihan Metode PQ4R.....	18
e. Kekurangan Metode PQ4R .....	19
3. Hakikat Hasil Belajar .....	19
a. Pengertian Hasil Belajar .....	19
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	20
c. Tujuan Hasil Belajar .....	21
4. Hakikat Pembelajaran IPS.....	22

B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual .....	27
D. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel .....	31
C. Desain Penelitian.....	32
D. Jenis dan Sumber Data .....	33
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	34
F. Teknik Analisis Data .....	35
G. Prosedur Penelitian.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Data.....	42
1. Data Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode PQ4R ( <i>Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review</i> ) pada Kelas Eksperimen .	43
2. Data Hasil Belajar dengan Pembelajaran Konvensional Pada Kelas Kontrol .....	44
B. Analisis Data .....	46
1. Uji Normalitas.....	46
2. Uji Homogenitas .....	47
3. Uji Hipotesis.....	48
C. Pembahasan Penelitian .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Rata – Rata Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Semester 1 .....	8
Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel Penelitian siswa Kelas VII SMPN 40 Padang.....	31
Tabel 3. 2 Rancangan Penelitian.....	33
Tabel 3. 3 Langkah Persiapan Perhitungan Uji <i>Bartlett</i> .....	37
Tabel 4. 1 Distribusi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas.....	43
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar IPS siswa kelas VII.3 .....	44
Tabel 4. 3 Perbandingan nilai hasil belajar siswa kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	46
Tabel 4. 4 Hasil perhitungan Pengujian <i>Liliefors</i> Kelas Eksperimen .....	47
Tabel 4. 5 Perhitungan Uji Homogenitas.....	48
Tabel 4. 6 Persiapan Uji Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 4. 1 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Nilai Kelas Eksperimen. ....	44
Gambar 4. 2 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Nilai Kelas Kontrol .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Alur dan Tujuan Pembelajaran.....	62
2. Modul Ajar.....	69
3. Soal Tes.....	88
4. Lembar Jawaban Soal.....	93
5. Kunci Jawaban Soal.....	94
6. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	95
7. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	96
8. Perhitungan Means dan Varians Skor Belajar Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.....	97
9. Persiapan Uji Normalitas (liliefors) dari Nilai Siswa Kelas Kontrol .....	102
10. Persiapan Uji Normalitas (liliefors) dari Nilai Siswa Kelas Eksperimen	
11. Perhitungan Homogenitas (Uji Barlett).....	105
12. Uji Hipotesis (t).....	107
13. Tabel Distribusi Chi Kuadrat .....	109
14. Tabel distribusi t.....	110
15. Tabel Nilai z Distribusi Normal.....	111
16. Surat Izin Penelitian.....	112
17. Surat Balasan .....	113
18. Dokumentasi Penelitian.....	114

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapanpun dan dimanapun ia berada. Tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan juga terbelakang dalam segala hal. Sebagaimana yang tercantum di undang-undang tentang sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan pendidikan diharapkan manusia mengetahui akan segala kelebihanannya yang dipotensikan untuk kualitas hidup lebih baik dari sebelumnya.

Menurut (Hamalik, 2012: 49) menekankan bahwa teori belajar terdiri atas pembangkitan respon dengan stimulus yang pada mulanya bersifat netral atau tidak memadai. Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut (Uno, 2006 : 34). Oleh karena itu diperlukan keterampilan memilih dan menggunakan metode mengajar

untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran yang efektif sehingga hal ini akan membawa siswa ke dalam situasi belajar yang bervariasi dan siswa terhindar dari situasi pembelajaran yang membosankan. Fungsi pendidikan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Muchith, 2007:7) sedangkan menurut Slameto (2003 : 2) belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak dapat terpisahkan dengan metode yang digunakan. Dalam menggunakan suatu metode dalam pembelajaran, tidak ada suatu metode pembelajaran yang lebih baik dari metode pembelajaran yang lain. Masing-masing metode pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan. Oleh karena itu guru harus bisa

memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu efektifitas guru mengajar juga mempunyai peranan penting, hal ini dapat dijadikan salah satu ukuran keberhasilan guru dalam mengajar. Biasanya siswa dalam memahami materi ditentukan oleh ketertarikan siswa oleh guru. Ketertarikan terhadap guru ditentukan oleh bagaimana karakteristik atau mentalitas guru dalam melaksanakan pembelajaran (Muchith,2007:37).

Pembelajaran yang dikembangkan oleh guru harus mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar. Model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi peserta didik merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus di kuasai oleh seorang guru. Ketepatan seorang guru dalam menggunakan model atau metode maka dapat memperoleh hasil maksimal dalam pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang maksimal maka seorang guru harus mempunyai kemampuan untuk mengajar yang baik dan efektif sehingga memudahkan siswa. Menurut Slameto (2003:92) mengajar yang efektif ialah mengajar yang dapat membawa belajar siswa yang efektif juga. Belajar di sini adalah suatu aktifitas mencari, menemukan dan melihat pokok masalah. Siswa berusaha memecahkan masalah termasuk pendapat bahwa bila seseorang memiliki *motor skill* atau mampu dapat menciptakan puisi atau simfoni, maka dia telah menghasilkan masalah dan menemukan kesimpulan

Menurut Wina Sanjaya (2006:55) peran guru menjadi kunci



keberhasilan dalam pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Selain mengajar, guru juga bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif di kelas, sebab salah satu masalah dalam pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran.

Berdasarkan dari pendapat para pakar dapat diketahui bahwa peran guru sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Selain sebagai sumber mengajar, guru juga sebagai fasilitator serta motivator siswa. Jadi peran guru tidak hanya memberikan pengetahuan melainkan lebih dari itu. Guru juga berperan penting dalam mengawal dan membimbing siswa untuk mencapai keberhasilan dalam meraih cita-citanya.

Berdasarkan keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan Kementerian, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 003/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka, dalam capaian pembelajarana IPS SMP bahwa sumber daya manusia Indonesia terutama yang berusia produktif perlu memiliki kemampuan- kemampuan yang mendukungnya berkontribusi di masyarakat. Indonesia perlu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu mengelola dan menjaga sumber daya alam untuk kesejahteraan bangsa berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan prinsip keadilan sosial. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting

dalam hal ini. Akan tetapi, selama ini proses pembelajaran IPS lebih menekankan kepada dimensi pengetahuan. Kurang perhatian kepada dimensi keterampilan berpikir. Oleh karena itu dalam pembelajaran dengan paradigma baru diharapkan dimensi keterampilan berpikir lebih digali. Dengan pendekatan pembelajaran keterampilan proses yang berpusat pada peserta didik. Pendidikan IPS menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait kehidupan masyarakat dengan lingkungannya. Termasuk di dalamnya membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang akan menjadi modal untuk berkolaborasi dalam masyarakat yang majemuk, baik di tingkat lokal, nasional maupun global dengan tetap berpegang teguh kepada nilai-nilai Pancasila sebagai kepribadian bangsa. Pendidikan IPS merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora termasuk di dalamnya agama, filsafat, dan pendidikan. IPS juga dapat mengambil aspek-aspek tertentu dan ilmu-ilmu kealaman serta teknologi.

Tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat serta memiliki keterampilan penting di tengah perkembangan dunia untuk bisa berkontribusi menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik. Karakteristik IPS adalah perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat dalam konteks ruang dan waktu yang mengalami perubahan. Oleh karena itu, masyarakat menjadi

sumber utama IPS. Perlu ditekankan bahwa materi-materi pembelajaran hanya kendaraan menuju capaian pembelajaran. Artinya proses pembelajaran tidak berfokus utama pada penyelesaian materi, tapi lebih kepada ketercapaian kompetensi. Penyelenggara pendidikan mempunyai peluang untuk mengembangkan materi secara mandiri. Pembahasan materi pembelajaran tidak disampaikan secara terpisah antara Geografi, Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, namun harus terintegrasi sehingga pelajar mendapatkan pemahaman dan keterampilan yang utuh yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21. Berdasarkan capaian, tujuan serta karakteristik pembelajaran IPS maka dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut, sehingga kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran yang senantiasa terus ditingkatkan.

Menurut Soemantri dalam Depdiknas (2006), Pendidikan IPS adalah penyederhanaan adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis-psikologis untuk tujuan institusional pendidikan dasar dan menengah dalam kerangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila. Melihat sedemikian pentingnya Mata Pelajaran IPS maka seorang guru harus mengembangkan dan melakukan inovatif terhadap pembelajaran IPS, yang terkesan oleh peserta didik membosankan. Dalam pengajaran IPS, metode pendekatan dan model yang telah dipilih dan alat komunikasi yang baik antara pengajar

dan siswa, sehingga setiap pengajaran dan setiap uraian IPS yang disajikan dapat memberikan motivasi belajar.

Agar tujuan pengajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengorganisir semua komponen sedemikian rupa sehingga antara komponen yang satu dengan yang lainnya dapat berinteraksi secara harmonis (Suyitno, 2006:12). Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah pemanfaatan berbagai macam strategi dan metode pembelajaran secara dinamis dan fleksibel sesuai dengan materi, siswa dan konteks pembelajaran (Depdiknas, 2006:1). Sehingga dituntut kemampuan guru untuk dapat memilih metode pembelajaran serta media yang cocok dengan materi dan bahan ajar pernyataan di atas menunjukkan perlunya pembaharuan pembelajaran IPS di Indonesia, melalui siswa aktif menimbulkan suasana keakraban dan saling interaksi dan kemudian terwujud kondisi sosial diantara siswa. Semangat itu perlu diaktualisasikan dalam kehidupan nyata oleh seluruh masyarakat, terutama guru IPS yang berhadapan langsung dengan siswa sebagai salah satu sasaran pembelajaran IPS yang diinginkan.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SMP Negeri 40 Padang diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa kelas VII hasil belajar IPS rendah. Hal ini dikarenakan faktor individu siswa sendiri. Selain itu anggapan bahwa Mata Pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang membosankan dan sebagian besar materi pelajaran IPS berupa hafalan. Hal ini dibuktikan melalui pra survei oleh peneliti tentang hasil belajar

siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang tahun ajaran 2021/2022, maka diperoleh data hasil belajar IPS sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Nilai Rata – rata Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Semester 1  
Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Padang TP.2021/2022

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	<KKM	>KKM
1	VII 1	30	67	70	25	5
2	VII 2	31	70	70	7	24
3	VII 3	30	65	70	22	8
4	VII 4	31	70	70	10	21
5	VII 5	30	70	70	8	22
<b>Jumlah</b>		138				

*Sumber : Guru Mata Pelajaran IPS SMPN 40 Padang*

Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat hasil belajar siswa yang di bawah KKM bahkan rata – rata hasil belajar masih setara dengan KKM yang tertinggi, upaya yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan hasil belajar dari proses pembelajaran tersebut adalah dengan mengubah metode pembelajaran yaitu dengan metode pembelajaran kooperatif learning

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa kesulitan siswa adalah memahami materi dari bacaan yang terlalu panjang. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa mereka tidak memahami tentang apa yang mereka baca, hal tersebut berakibat pada hasil belajar yang kurang maksimal dan cenderung rendah serta tingkat ketuntasan hasil belajar yang masih belum tercapai. Hal ini disebabkan karena guru

yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dimana guru mendominasi pembelajaran sehingga siswa kurang waktu untuk bertanya. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan suatu alternatif metode pembelajaran yang tepat dan menarik. Salah satu metode yang menarik untuk diterapkan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

Metode pembelajaran PQ4R merupakan metode yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Dengan menerapkan metode PQ4R, diharapkan dapat diciptakan suatu proses pembelajaran yang mengajarkan siswanya untuk belajar dengan mengingat informasi dari suatu bahan bacaan dan dapat membantu guru untuk mengaktifkan kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

Metode pembelajaran PQ4R dikembangkan oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1972. Menurut Trianto (2010:150) metode PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Metode ini mengajak siswa untuk mengkaji suatu pokok bahasan secara detail serta memungkinkan siswa untuk dapat mengkonstruksi pemikiran sendiri. Dalam penerapan metode pembelajaran PQ4R ini dapat meningkatkan dan memotivasi aktivitas siswa dalam

belajar sehingga akan membentuk penguasaan konsep yang lebih baik.

Dalam hal ini sejalan dengan teori belajar kognitif yaitu teori metakognisi. Pengetahuan metakognisi melibatkan usaha monitoring dan refleksi pada pikiran seseorang pada saat sekarang. Aktivitas metakognisi terjadi pada saat murid secara sadar menyesuaikan dan mengelola strategi pemikiran mereka pada saat memecahkan masalah dan memikirkan sesuatu tujuan (Santrock, 340:2010). Teori ini berkaitan dengan metode pembelajaran PQ4R yang sama – sama membutuhkan informasi dalam menentukan pemecahan masalah yang ada.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Nana Sudjana (2009) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu (Slameto, 2003).

Berdasarkan uraian tersebut perlu dilakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)* Terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP N 40 Padang”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas diuraikan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai. Terdapat dugaan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari permasalahan tersebut di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran IPS
2. Guru belum bervariasi dalam penggunaan metode pembelajaran
3. guru menggunakan metode pembelajaran konvensional, dimana guru mendominasi pembelajaran dari awal sampai akhir.
4. Hasil belajar IPS siswa masih relatif rendah untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## **C. Batasan Masalah**

Agar dalam penelitian ini mencapai sasaran yang utama, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, yaitu “Pengaruh penerapan metode pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP N 40 Padang”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diperoleh beberap rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Aktivitas belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan



metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 40 Padang ?

2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang ?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Pembelajaran PQ4R merupakan metode yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Dengan menerapkan metode PQ4R, diharapkan dapat diciptakan suatu proses pembelajaran yang mengajarkan siswanya untuk belajar dengan mengingat informasi dari suatu bahan bacaan dan dapat membantu guru untuk mengaktifkan kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.
2. Hasil belajar pada penelitian ini merupakan hasil belajar yang diperoleh dari tes objektif yang diberikan kepada siswa setelah memperoleh materi yang diajarkan.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Aktivitas belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode

PQ4R pada Mata Pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 40 Padang

2. Pengaruh metode pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 40 Padang

### **G. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP N 40 Padang. Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru sebagai metode alternatif yang digunakan dalam pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPS
2. Bagi siswa untuk membantu dalam mengembangkan kemampuan dalam bidang IPS melalui metode pembelajaran yang aktif dan inovatif.
3. Bagi penulis sebagai pengembangan dari ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dalam bentuk karya ilmiah.